



Original Article

e-ISSN: 2774-2016 - <https://journal.itera.ac.id/index.php/indojam/>
 p-ISSN: 2774-2067

Received 20th August 2022
 Accepted 13th Januari 2023
 Published 28th January 2023

Open Access

DOI:

10.35472/indojam.v2i2.1039

Bilangan Dominasi-Lokasi pada Graf Hasil Kali Operasi Comb Graf Lintasan dan Graf Siklus

Aswan Anggun Pribadi^{a*}, Muhammad Dhani^a, Anastasia Lia Dwi Prestanti^a

^a Program Studi Matematika Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan, 35365, Indonesia

* Koresponden E-mail: aswan.pribadi@ma.itera.ac.id

Abstract: Dominating set of graph G is subset $D \subseteq V(G)$ which for every vertex $v \in V(G) \setminus D$ those vertices has neighbour in D . If for every pairs of vertex x and y their neighbour set different than we called D locating-dominating set. As for the minimum cardinality of possible dominating set of G is called the locating-dominating number of G . We determine the value of the locating-dominating number for comb product path (P_n) and cycle (C_n) graph.

Keywords: comb product, cycle, locating-dominating number, path

Abstrak: Suatu subhimpunan titik $D \subseteq V(G)$ merupakan himpunan dominasi jika setiap titik $v \in V(G) \setminus D$ memiliki tetangga di D . Jika setiap titik berbeda $x, y \in V(G) \setminus D$ memiliki himpunan tetangga di D yang berbeda dan tak kosong maka himpunan D tersebut disebut sebagai himpunan dominasi-lokasi. Kardinalitas minimum dari himpunan dominasi-lokasi pada graf G disebut sebagai bilangan dominasi-lokasi dari graf G . Pada penelitian ini ditentukan bilangan dominasi-lokasi dari graf hasil operasi comb graf lintasan (P_n) dan graf siklus (C_n).

Kata Kunci: bilangan dominasi lokasi, graf lintasan, graf siklus, operasi comb

Pendahuluan

Pada penelitian ini suatu graf G didefinisikan sebagai pasangan terurut dua himpunan (V, E) . Himpunan V tidak boleh kosong dan anggotanya disebut titik, sedangkan anggota dari E merupakan pasangan tak terurut dua titik di G . Anggota himpunan E ini kita sebut sebagai sisi. Jika $x, y \in V$ dan $\{x, y\} \in E$ maka titik x dan y dikatakan bertetangga. Dalam penelitian ini sisi $\{x, y\}$ akan dituliskan sebagai xy atau yx saja.

Graf Lintasan P_n merupakan graf dengan n titik dan $n - 1$ sisi, sedangkan graf Siklus C_n merupakan graf dengan n titik dan n sisi yang didefinisikan sebagai berikut,

$$\begin{aligned} V(P_n) &= \{v_1, v_2, v_3, \dots, v_n\} \\ E(P_n) &= \{v_i v_{i+1} \mid i = 1, 2, \dots, n-1\} \end{aligned}$$

dan

$$\begin{aligned} V(C_n) &= \{v_1, v_2, v_3, \dots, v_n\} \\ E(C_n) &= \{v_1 v_n, v_i v_{i+1} \mid i = 1, 2, \dots, n-1\} \end{aligned}$$

Secara umum graf siklus C_n dapat diperoleh dengan menambahkan sisi $v_1 v_n$ pada graf lintasan P_n atau $E(C_n) = E(P_n) \cup \{v_1 v_n\}$. Sebaliknya jika salah satu sisi pada graf siklus C_n dihapus dari himpunan sisi nya maka akan diperoleh graf P_n .

Himpunan tetangga titik x dinotasikan sebagai $N(x)$ merupakan himpunan dengan anggota sebagai berikut $N(x) = \{y \in V \mid yx \in E\}$. Suatu subhimpunan titik D pada G dikatakan himpunan dominasi jika untuk setiap titik $v \in V(G) \setminus D$ memenuhi $D \cap N(v) \neq \emptyset$. Ketika himpunan dominasi D memenuhi syarat tambahan, yaitu untuk setiap titik berbeda u dan v berlaku $(D \cap N(u)) \neq (D \cap N(v))$, maka himpunan D disebut himpunan dominasi-lokasi graf G .

Kardinalitas minimum dari himpunan dominasi yang mungkin dari graf G disebut sebagai bilangan dominasi graf G dan dinotasikan dengan $\gamma(G)$. Sedangkan, kardinalitas minimum dari himpunan dominasi-lokasi yang mungkin disebut sebagai bilangan dominasi-lokasi graf G dan dinotasikan oleh $\lambda(G)$. Definisi awal terkait



bilangan dominasi-lokasi ini pertama kali diberikan oleh Slater [1,2]. Kemudian [3] memberikan definisi untuk bilangan dominasi-lokasi-metrik pada graf.

Pada penelitiannya [4], Seo dan Slater telah menunjukkan bahwa masalah penentuan bilangan dominasi-lokasi merupakan masalah-NP. Beberapa algoritma penentuan himpunan dominasi dan himpunan dominasi-lokasi telah banyak diberikan, salah satunya bisa dilihat pada [5]. Pada [6] telah ditentukan bilangan dominasi dan bilangan dominasi-lokasi untuk graf lintasan, graf siklus, graf lengkap graf bipartit dan graf roda. Sedangkan [7] memberikan hasil terkait bilangan dominasi lokasi pada komplemen suatu graf.

Tabel 1. Bilangan Dominasi dan Bilangan Dominasi-Lokasi Graf $P_{n,(n \geq 3)}$ dan $C_{n,(n \geq 5)}$ [1].

GRAF	γ	λ
P_n, C_n	$\left\lceil \frac{n}{3} \right\rceil$	$\left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil$

Hasil operasi comb graf G dan H dinotasikan dengan $G \triangleright_x H$ ditentukan oleh tiga objek, yaitu, graf G , graf H dan suatu titik x pada graf H . Graf $G \triangleright_x H$ diperoleh dengan menduplikasi graf H sebanyak titik graf G , kemudian titik x pada duplikasi ke i dari H ditempelkan ke titik ke- i graf G . Secara umum pemilihan titik x yang ditempelkan akan menghasilkan graf yang berbeda.

Berdasarkan [8] bilangan dominasi-lokasi dari graf $G \triangleright_x H$ bergantung pada himpunan dominasi-lokasi graf yang diinduksi oleh $V(H) \setminus \{x\}$. Secara umum nilai $\lambda(G \triangleright_x H)$ dapat dikategorikan dalam 3 tipe bergantung graf H dan titik x yang dipilih.

Graf H bertipe \mathcal{A}_x jika terdapat D , himpunan dominasi-lokasi graf $H \setminus \{x\}$ dengan kardinalitas $\lambda(H) - 1$, dan terdapat titik v pada graf $H \setminus \{x\}$ yang memenuhi $N_H(v) \cap D = N_H(x) \cap D \neq \emptyset$. Jika untuk setiap D tersebut memenuhi $N_H(x) \cap D = \emptyset$ maka graf H bertipe \mathcal{B}_x . Terakhir, jika $\lambda(H \setminus \{x\}) = \lambda(H)$ maka H dikategorikan bertipe \mathcal{C}_x . Berdasarkan ketiga tipe tersebut nilai $\lambda(G \triangleright_x H)$ dikategorikan dalam teorema berikut.

Teorema 1. [8] Jika graf G dan H merupakan graf terhubung yang tak-trivial dan $x \in V(H)$ maka

$$\lambda(G \triangleright_x H) = \begin{cases} \gamma(G) + |V(G)|(\lambda(H) - 1), & \text{jika } H \text{ tipe } \mathcal{A}_x \\ \lambda(G) + |V(G)|(\lambda(H) - 1), & \text{jika } H \text{ tipe } \mathcal{B}_x \\ |V(G)|(\lambda(H)), & \text{jika } H \text{ tipe } \mathcal{C}_x \end{cases}$$

Hasil dan Diskusi

Hasil yang diperoleh sebagai berikut

Lema 1. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ dengan $n = 3 \bmod 5$ dan $x = v_n$ maka A_n bertipe \mathcal{A}_x

Bukti. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ maka $A_n \setminus \{x\} = P_{n-1}$. Karena $n = 3 \bmod 5$ maka $n = 5a + 3$ dengan a bilangan bulat tak negatif. Akibatnya,

$$\begin{aligned} \lambda(A_n) &= \left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil = 2a + 2 \\ \lambda(P_{n-1}) &= \left\lceil \frac{2(n-1)}{5} \right\rceil = 2a + 1 \end{aligned}$$

Perhatikan D , himpunan dominasi-lokasi graf P_{n-1} yang titiknya sebagai berikut

$$D = \{v_{5i+2}, v_{5i+4}, v_{5a+2} \mid 0 \leq i \leq a-1, i \in \mathbb{Z}\}.$$

D merupakan himpunan dominasi-lokasi dengan $|D| = 2a + 1 = \lambda(A_n) - 1$. Lebih jauh didapat himpunan tetangga v_n di D tak kosong karena v_{5a+2} dan $v_n = v_{5a+3}$ bertetangga. Kemudian karena

$$\begin{aligned} N_{A_n}(v_n) \cap D &= N_{A_n}(v_{5a+3}) \cap D \\ &= \{v_{5a+2}\} = N_{A_n}(v_{5a+1}) \cap D, \end{aligned}$$

maka A_n memenuhi sebagai tipe $\mathcal{A}_{v_n} = \mathcal{A}_x$.

Lema 2. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ dengan $n = 1 \bmod 5$ dan $x = v_n$ maka A_n bertipe \mathcal{B}_x

Bukti. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ maka $A_n \setminus \{x\} = P_{n-1}$. Karena $n = 1 \bmod 5$ maka $n = 5a + 1$ dengan a bilangan bulat tak negatif. Akibatnya,

$$\begin{aligned} \lambda(A_n) &= \left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil = 2a + 1 \\ \lambda(P_{n-1}) &= \left\lceil \frac{2(n-1)}{5} \right\rceil = 2a \end{aligned}$$

Menggunakan kontradiksi akan ditunjukkan setiap himpunan D , himpunan dominasi-lokasi P_{n-1} dengan kardinalitas $|D| = \lambda(A_n) = 2a$ berlaku $N_{A_n}(v_n) \cap D = \emptyset$.

Andaikan ada D suatu himpunan-dominasi-lokasi dari graf P_{n-1} dengan $|D| = 2a$ dan memenuhi $N_{A_n}(v_n) \cap D = \emptyset$. Tanpa mengurangi

Original Article

keumuman bukti, misalkan $v_{n-1} \in N_{A_n}(v_n) \cap D$. Misalkan $D^- = D \cap \{v_1, v_2, \dots, v_{n-3}\}$ maka $|D^-| \leq 2a - 1$. Lebih jauh haruslah D^- himpunan dominasi-lokasi graf P_{n-3} (graf dengan titik $V(P_{n-1}) \setminus \{v_{n-2}, v_{n-1}\}$). Hal ini kontradiksi dengan

$$\lambda(P_{n-3}) = \left\lceil \frac{2(n-3)}{5} \right\rceil = 2a.$$

Artinya setiap himpunan D , himpunan dominasi-lokasi P_{n-1} dengan kardinalitas $|D| = \lambda(A_n)$ memenuhi $N_{A_n}(v_n) \cap D = \emptyset$. Akibatnya graf A_n termasuk tipe \mathcal{B}_x .

Lema 3. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ dengan $n = 0, 2, 4 \bmod 5$ dan $x = v_n$ maka A_n bertipe \mathcal{C}_x

Bukti. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$ maka $A_n \setminus \{x\} = P_{n-1}$. Nilai $\lambda(A_n)$ dan $\lambda(P_{n-1})$ untuk $n = 0, 2, 4 \bmod 5$ diberikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Bilangan Dominasi dan Bilangan Dominasi-Lokasi Graf A_n dan P_{n-1} untuk $n = 0, 2, 4 \bmod 5$

n	$\lambda(A_n)$	$\lambda(P_{n-1})$
$5a$	$2a$	$2a$
$5a + 2$	$2a + 1$	$2a + 1$
$5a + 4$	$2a + 2$	$2a + 2$

Akibatnya $\lambda(A_n \setminus \{x\}) = \lambda(A_n)$, jadi A_n termasuk tipe \mathcal{C}_x untuk $n = 0, 2, 4 \bmod 5$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Lema 1,2 dan 3 maka dapat ditentukan nilai himpunan dominasi lokasi untuk graf hasil operasi *comb* graf lintasan dan graf siklus yang tertuang pada teorema berikut.

Teorema 2. Misalkan $A_n \in \{P_n, C_n\}$. Jika $m, n \geq 5$ dan $x = v_n$ titik di A_n maka

$$\lambda(A_m \triangleright_x A_n) = \begin{cases} \left\lceil \frac{m}{3} \right\rceil + m \left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil - m, & n = 3 \bmod 5 \\ \left\lceil \frac{2m}{5} \right\rceil + m \left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil - m, & n = 1 \bmod 5 \\ m \left\lceil \frac{2n}{5} \right\rceil, & n \text{ lainnya} \end{cases}$$

Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan pada penelitian dan penulisan jurnal ini.

Referensi

- [1] P. J. Slater, "Domination and location in acyclic graphs," *Networks*, vol. 17, no. 1, pp. 55–64, 1987, doi: <https://doi.org/10.1002/net.3230170105>.
- [2] P. J. Slater, "Dominating and Reference Sets in a Graph," *Journal of Mathematical and Physical Sciences*, vol. 22, no. 4, 1988, pp. 445–455.
- [3] M. Henning and O. Oellermann, "Metric-Locating-Dominating Sets in Graphs," *Ars Comb.*, vol. 73, Jan. 2004.
- [4] S. J. Seo and P. J. Slater, "Open neighborhood locating-dominating sets," *Australasian Journal of Combinatorics*, vol. 46, pp. 109–119, Jan. 2010.
- [5] M. R. Garey and D. S. Johnson, *Computers and Intractability: A Guide to the Theory of NP-completeness*. Freeman, 1979. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=fjxGAQAAIAAJ>
- [6] J. Cáceres, M. C. Hernando, M. Mora, I. Pelayo, and M. Puertas, "Locating-dominating codes: Bounds and extremal cardinalities," *Appl Math Comput*, vol. 220, pp. 38–45, Jan. 2013.
- [7] M. del Carmen Hernando Martín, M. M. Giné, and I. M. P. Melero, "Locating domination in graphs and their complements," 2013
- [8] A. Pribadi and S. Saputro, "On locating-dominating number of comb product graphs," *Indonesian Journal of Combinatorics*, vol. 4, p. 27, Jan. 2020, doi: 10.19184/ijc.2020.4.1.4.